



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian

TIM PENGABDI :

1. Dr. Wawan Hernawan, M.Pd
2. Dr. Budhi Waskito, M.Si
3. Dr. V. Saptarini, MM
4. Noning Verawati, MA
5. Hanindyalaila Pienrasmi, S.I.Kom., M.A.
6. M. Denu Poyo, S.I.K., M.I.Kom

**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG 2022**

SURAT TUGAS

No: 123/D/ST/FISIP-UBL/VII/2022

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka bersama ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung, memberi tugas kepada:

| No. | Nama | NIDN | Keterangan |
|-----|--------------------------------------|------------|------------|
| 1 | Dr. Wawan Hernawan, M.Pd | 0007046302 | Ketua Tim |
| 2 | Dr. Budhi Waskito, M.Si | 0228047501 | Anggota |
| 3 | Dr. Veronica Saptarini, M.M | 0224016801 | |
| 4 | Noning Verawati, M.A | 0205058603 | |
| 5 | Hanindylaila Pienrasmi, S.I.Kom, M.A | 0216048901 | |
| 6 | M. Denu Poyo, S.I.K., M.I.Kom | 0225069301 | |

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian" pada tanggal 22 Juli 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bandar Lampung, 20 Juli 2022

Dekan FISIP,



UBL
RELATION FOR PRESENT AND FUTURE
Dr. Ida Farida, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian

1. Ketua Pelaksana

Nama : Dr. Wawan Hernawan, M.Pd
NIDN : 0007046302
Jabatan / Golongan : Lektor
Prodi / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
Alamat Kantor / Telp : Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu / (0721) 773847

2. Anggota Pelaksana

Nama : Dr. Budhi Waskito, M.Si
NIDN : 0228047501
Jabatan / Golongan : Lektor
Prodi / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
Alamat Kantor / Telp : Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu / (0721) 773847

3. Anggota Pelaksana

Nama : Dr. V. Saptarini, MM
NIDN : 0029125741
Jabatan / Golongan : Lektor
Prodi / Fakultas : FISIP
Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
Alamat Kantor / Telp : Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu / (0721) 773847

4. Anggota Pelaksana

Nama : Noning Verawati, MA
NIDN : 0205058603
Jabatan / Golongan : Lektor
Prodi / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
Alamat Kantor / Telp : Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu / (0721) 773847

5. Anggota Pelaksana

Nama : Hanindyalaila Pienrasmi, S.I.Kom., M.A
NIDN : 0216048901
Jabatan / Golongan : Asisten Ahli
Prodi / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
Alamat Kantor / Telp : Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu / (0721) 773847

6. Anggota Pelaksana

Nama : M. Denu Poyo, S.I.K., M.I.Kom
NIDN : 0225069301
Jabatan / Golongan : -
Prodi / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
Bidang Keahlian : Ilmu Komunikasi
Alamat Kantor / Telp : Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu / (0721) 773847

Mahasiswa Yang Terlibat : 3 Orang Mahasiswa

Lokasi Kegiatan : Dapur Dif_Able, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung

Luaran Yang Dihasilkan : Teman – teman Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) dapat meningkatkan kepercayaan diri mkelalui keterampilan serta mengetahui dan memahami Teknik Ecoprintb dalam upaya meningkatkan kreatifitas dan kemandirian dan menjadikan ide bisnis.

Mengetahui,
Kepala LPPM-UBL



Dr. Hendri Dunan, S.E, M.M
NIDN. 0230096501

Bandar Lampung, 8 September 2022

Ketua Pelaksana,



Dr. Wawan Hernawan, M.Pd
NIDN. 0007046302

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan salah satu strategi pembangunan untuk meningkatkan kreatifitas, khususnya bagi kaum difabel yang diberikan pengetahuan dan pelatihan keterampilan untuk hidup mandiri. Pengabdian ini bertujuan untuk pemberdayaan kepada yang dilakukan kepada Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) yang berada di Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, melalui pengabdian masyarakat yaitu Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian.

Dalam pengabdian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Dengan penggunaan metode tersebut maka masyarakat dapat merasakan secara langsung upaya yang akan dilakukan dan hasil yang hendak tercapai. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pengabdian ini dan terjalinnya kerjasama yang baik antara Dosen Universitas Bandar Lampung bersama Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) dalam penyampaian materi pengabdian serta praktik secara langsung sehingga hasil yang hendak dicapai dapat terealisasi dengan baik.

Hasil dari pengabdian kepada Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) yang ada di Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dengan diadakannya pengabdian ini, masyarakat menjadi paham dan mengetahui teknik ecoprint, dan dapat membuka peluang usaha bagi Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) dan dapat meningkatkan kesejahteraan teman teman penyandang disabilitas.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Sadila, Disabilitas, Ecoprint, Hapa zome, Kesejahteraan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua masih diberikan kesehatan jasmani dan rohani. Dalam penulisan laporan pengabdian ini penulis akan menyampaikan pengabdian yang berjudul **“Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian.”** Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi materi maupun teknis penulisannya, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Sri Hayati Barusman, selaku Dewan Pembina Yayasan Administrasi Lampung.
2. Ibu Ratna Hapsari Barusman, MM, selaku Ketua Yayasan Administrasi Lampung.
3. Bapak Dr. Ir. Hi. M. Yusuf Sulfarano Barusman, M.BA. selaku Rektor Universitas Bandar Lampung.
4. Ibu Dr. Ida Farida, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung
5. Bapak Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bandar Lampung.
6. Ibu Dr. Ida Farida, M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Bandar Lampung.
7. Bapak Dr. M. Oktavianur, M.M. selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Bandar Lampung.
8. Bapak Dr. Hendri Dunan, S.E, M.M. selaku Ketua LPPM Universitas Bandar Lampung.
9. Bapak Drs. Soewito, M.Si. selaku Sekretaris LPPM Universitas Bandar Lampung.
10. Ibu V. Saptarini selaku Pembina Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung
11. Bapak Rafly selaku pelaksana dan pengurus Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung
12. Mahasiswa Universitas Bandar Lampung yang ikut terlibat dalam pengabdian masyarakat.

13. Dan Seluruh Masyarakat anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA)
Lampung yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

Mudah-mudahan semua bantuan, serta perhatiannya yang telah diberikan kepada penulis
mendapat Ridho dan balasan dari Allah S.W.T.

Bandar Lampung, 08 September 2022

Hormat Kami,

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| | |
| Bab I Pendahuluan | 1 |
| 1.1 Sekilas Profil Mitra..... | 3 |
| 1.2 Permasalahan Mitra..... | 3 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Pengabdian..... | 4 |
| Bab II Target Luaran | 5 |
| 2.1 Target..... | 5 |
| 2.2 Luaran..... | 5 |
| Bab III Metode Dan Solusi Yang Ditawarkan | 6 |
| 3.1 Metode Pelaksanaan..... | 6 |
| 3.2 Lokasi, Waktu dan Khayalak..... | 7 |
| 3.3 Solusi yang ditawarkan..... | 8 |
| Bab IV Hasil Pengabdian | 9 |
| Bab V Kesimpulan | 14 |
| Daftar Pustaka | 15 |
| Lampiran | |

BAB I. PENDAHULUAN

Difabel merupakan bagian atau salah satu dari keberadaan masyarakat Indonesia dalam aktivitas sehari-hari. Kaum difabel dianggap oleh sebagian kalangan masyarakat merupakan golongan yang lemah sehingga menyebabkan kaum difabel menjadi terisolir, minder dan kurang percaya diri. Kaum difabel selayaknya manusia normal yang keberadaannya juga ingin diperlakukan dengan wajar, diakui serta ingin mendapatkan kebahagiaan (Dara, 2015, hal. 47). Penyandang disabilitas seperti halnya warga negara Indonesia lainnya merupakan sumber daya manusia dengan potensi besar dan berharga untuk masa kini dan masa depan Indonesia. Namun saat ini, para penyandang disabilitas baik dewasa maupun anak-anak menghadapi begitu banyak tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan, bahkan kesejahteraan mereka, sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan potensi dan berprestasi secara optimal (Amaliah, 2016: 4).

Dalam UUD 1945 Pasal 28 C Ayat 1, Penyandang cacat sebagai warga Negara Indonesia, keberadaannya dijamin dan mempunyai hak, kewajiban dan peran yang sama dengan warga Negara lainnya. Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan, memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan kesejahteraan umat (Istifarroh & Nugroho, 2019). Sehingga penyandang disabilitas mempunyai hak untuk berdaya, menentukan nasib mereka dan hak-hak mereka. Pemberdayaan tidak hanya untuk kelompok-kelompok tertentu seperti masyarakat kelas sosial ekonomi rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia (Suharto, 2014: 60), penyandang disabilitas pun berhak untuk berdaya .

Menurut Undang-Undang Dasar Pasal 31 ayat 1 yaitu, setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 8 ayat 1, bahwa warga Negara yang memiliki kelainan fisik dan mental berhak mendapatkan pendidikan luar biasa. Difabel juga kehilangan hak untuk memperoleh kesempatan kerja, padahal sudah jelas telah dijamin dalam UUD 1945 Pasal 27 Ayat 2 dimana tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (Sekretariat Kabinet RI, 2017-2020). Oleh karena itu,

dalam pelaksanaan suatu kebijakan pemerintah perlu dicegah adanya diskriminasi yang merugikan para difabel, kaum muda, mereka yang berusia lanjut untuk memperoleh dan memiliki pekerjaan yang produktif yang memberikan imbalan yang layak. Difabel memiliki harkat dan martabat yang sama dengan manusia yang tidak cacat. Maka sangat penting sekali setiap orang yang menyandang disabilitas diberikan keterampilan dan juga bekal agar dapat bersaing dan dapat diserap oleh setiap pekerjaan. Salah satu upayanya ialah melalui pemberdayaan komunitas difabel untuk meningkatkan kreatifitas dan kemandirian sehingga mereka memiliki kemampuan dasar.

Pemberdayaan merupakan suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya (Susilawati, 2016: 231). Kegiatan pemberdayaan tidak akan terlepas dari sebuah tindakan. Hal ini maksudnya adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok yang berusaha untuk memperbaiki aspek kehidupan yang ada di masyarakat. Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sebagai modal dasar dan difabel tidak lagi sebagai obyek, tetapi dijadikan sebagai subyek dalam pembangunan. Di samping itu, entitas bisnis hendaknya juga berusaha memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya selain menciptakan keuntungan bisnis (Restanti & Husain, 2018). Sebagai wujud dari upaya terhadap peningkatan kesejahteraan di lingkungan sosial seperti pada kaum difabel, maka Dosen Universitas Bandar Lampung melakukan kegiatan pemberdayaan yang salah satunya melalui pelatihan ecoprint teknik Hapa Zome di Wilayah Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung yang merupakan salah satu wilayah yang terdapat komunitas difabel melalui yang aktif. Kegiatan pemberdayaan ini merupakan salah satu upaya Dosen Universitas Bandar Lampung untuk memberdayakan difabel, dilakukan dengan pelatihan teknik ecoprint tahap awal yaitu praktik teknik Hapa Zome, peningkatan keterampilan, bimbingan motivasi usaha dan pendampingan kepada penyandang cacat tanpa memandang perbedaan suku, agama dan asal usul penyandang.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian yang berjudul “Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian”.

1.1 Sekilas Profil Mitra

Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung merupakan merupakan komunitas yang bergerak di bidang sosial khususnya penyandang disabilitas di Provinsi Lampung. Berawal dari kumpulan remaja yang memiliki ketertarikan mempelajari bahasa isyarat melalui Gerkatin (Gerakan Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia), Komunitas Sadila resmi dibentuk pada tanggal 23 November 2018. Harapannya, mampu merangkul kaum difabel di Provinsi Lampung, khususnya Kota Bandar Lampung. Komunitas Sadila juga memiliki beragam kegiatan mulai dari pendampingan hingga pembinaan kepada kaum difabel, sehingga mereka bisa benar-benar hidup secara mandiri. Komunitas Sadila dibentuk mengusung tujuan dan harapan besar yaitu, menjadikan Lampung sebagai salah satu provinsi dengan rasa inklusi sosial besar bagi kaum difabel. komunitas Sadila juga telah melakukan berbagai macam kegiatan sosial kepada kaum difabel di Kota Tapis Berseri.

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang di alami oleh teman-teman Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung ialah keterbatasan yang dimiliki oleh teman-teman difabel sehingga mereka masih minim keterampilan kreatif, karena hal tersebut membuat mereka kurang percaya diri dan takut tidak bisa bersaing di dunia kerja. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat universitas bandar lampung berupaya ingin memberikan bekal keterampilan yang nantinya bisa menjadi softskill yang bisa diterapkan dan membuka peluang kerja bagi anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung. Salah satu keterampilan yang ingin diberikan ialah pelatihan Teknik ecoprint, karena bahan yang dibutuhkan tidak banyak, apalagi bahan utamanya ialah dedaunan, bunga dan tumbuhan yang ada disekitar dan tidak harus membeli tersedia di alam. Selain itu, teknik ecoprint dinilai cenderung mudah dipahami dan mudah dipraktikkan sehingga akan mempermudah teman-teman dengan keterbatasan fisik mampu melakukannya.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Pengabdian

1. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan kepercayaan diri, Kreatifitas, kemandirian serta kesejahteraan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung dengan pemberdayaan melalui pelatihan teknik ecoprint.

2. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

- Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung menjadi lebih percaya diri karena memiliki keterampilan baru.
- Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung menjadi tahu dan paham mengenai teknik ecoprint.
- Teknik ecoprint merupakan salah satu teknik yang digunakan Kahut Sigerbori dalam produk kain dan pakian siap pakai sebagai usaha dan bisnis yang menjanjikan dan hal ini bias diterapkan ke Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Mempelajari dan mengkaji pelatihan teknik ecoprint dalam meningkatkan kreatifitas, kemandirian serta kesejahteraan anggota Dif_Able.

II. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target terukur yang menjadi keluaran (output) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) melalui pelatihan Teknik ecoprint dalam meningkatkan kreatifitas dan kemandirian” yang dilakukan tim pengabdi Universitas Bandar Lampung adalah :

- a. Terjadinya peningkatan kepercayaan diri anggota komunitas sahabat difabel lampung dengan diberikannya pelatihan Teknik ecoprint.
- b. Terjadinya peningkatan kreatifitas dan pengetahuan serta wawasan bagi komunitas sahabat difabel lampung.
- c. Diterapkannya Teknik ecoprint dengan metode Hapoa Zome yang mudah dipelajari dan dipahami oleh komunitas sahabat difabel lampung.
- d. Terjadinya peningkatan semangat untuk membuka usaha maupun bisnis dibidang ecoprint.

2.2 Luaran

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Capaian luaran kegiatan pengabdian dengan judul Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Melalui Pelatihan Ecoprint dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian antara lain sebagai berikut :

| Kelompok Luaran | No | Nama Luaran | Target | Realisasi | Keterangan |
|------------------------|-----------|-----------------------------------|---------------|------------------|-------------------|
| Wajib | 1 | Jurnal PkM | Draft | Draft | |
| Tambahan | 2 | Profil dan Poster PkM | Tercetak | Tercetak | |
| | 3 | Publikasi Kegiatan di Media Massa | Terbit | Terbit | |
| | 4 | Video Kegiatan | Terunggah | Terunggah | |
| | 5 | Publikasi Media Sosial | Terunggah | Terunggah | |

III. METODE DAN SOLUSI YANG DI TAWARKAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dalam tiga (3) tahapan kegiatan utama, yakni; *planning* (perencanaan), *implementation* (pelaksanaan), dan *evaluation* (evaluasi). Kegiatan perencanaan PkM dilakukan dalam rangka menganalisis situasi dan kondisi mitra, menentukan permasalahan mitra, menentukan alternatif solusi. Luaran kegiatan perencanaan adalah program kegiatan PkM. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam rangka mengimplementasikan program kegiatan PkM yang bertujuan untuk memberdayakan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) melalui pelatihan Teknik ecoprint untuk meningkatkan kreatifitas dan kemandirian. Evaluasi kegiatan PkM dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan pelaksanaan kegiatan PkM dan saran alternatif yang dapat dilakukan untuk keberlanjutan program PkM. Secara detil tahapan kegiatan PkM ini dapat dilihat pada Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan pendekatan pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan mengkombinasikan berbagai metode mengingat pelatihan. penerapan metode pelatihan ini kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan agar Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) yang mengikuti kegiatan ini mampu menerapkan metode tersebut. Metode pelatihan yang dilakukan di antaranya ialah ceramah, diskusi (tanya jawab), demonstrasi, dan praktek langsung. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tas berbahan kain putih polos, palu kayu, dedaunan, bunga ataupun tumbuhan lainnya yang sudah ditentukan. Dalam PkM ini, anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung dilibatkan secara aktif dalam pengabdian ini dan terjalinnya kerjasama yang baik antara Dosen Universitas Bandar Lampung bersama Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung dalam penyampaian materi pengabdian serta praktik langsung teknik ecoprint dengan cara Hapa Zome sehingga hasil yang hendak dicapai dapat terealisasi dengan baik. Dosen dan Masyarakat setempat diharapkan dapat berpartisipasi secara keseluruhan

baik tenaga maupun pemikiran serta terjalinnya interaksi yang baik diantara kedua belah pihak.

Kegiatan pelatihan dalam PkM ini dilakukan selama satu hari kerja yang dilakukan di bulan Juli 2022 di tempat mitra (Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung) yang berlokasi di Jalan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Pencapaian tujuan PkM ini memerlukan berbagai macam keahlian, di antaranya adalah komunikasi pembangunan, *public speaking*, komunikasi massa, komunikasi pemasaran, keragaman teknik ecoprint, dan keahlian Teknik ecoprint yang ramah lingkungan. Pemenuhan kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan PkM ini dilakukan dengan melakukan kolaborasi antara tim PkM Universitas Bandar Lampung dengan berbagai narasumber. Keahlian Teknik ecoprint ramah lingkungan dalam hal ini dilakukan melalui kolaborasi dengan Khaut Sigerbori Bandar Lampung.

Evaluasi ketercapaian kegiatan PkM ini dilakukan melalui pengamatan hasil Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung dalam penerapan Teknik ecoprint dengan metode Hapa Zome ramah lingkungan dalam memberikan motif pada media tas kain. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dengan peserta pelatihan terhadap inovasi baru yang diterapkan dalam pelatihan khususnya terkait dengan pemahaman, kesulitan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode pre-test dan post-test dalam evaluasi kegiatan pelatihan ini tidak dapat dilakukan mengingat peserta pelatihan adalah Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung yang belum pernah mengenal metode Hapa Zome sebelumnya.

3.2 Lokasi, Waktu dan Khalayak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian” dilakukan tim pengabdian Universitas Bandar Lampung di Dapur Dif_Able yang beralamatkan di Jalan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2022. Khalayak sasaran dari

kegiatan ini ialah anggota komunitas sahabat difabel lampung. Jarak dari Universitas Bandar Lampung ke lokasi pelatihan sekitar

3.3 Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini yaitu dalam bentuk (1). Pemaparan materi terkait Teknik Ecoprint yang merupakan hal baru bagi teman teman Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) (2) Pelatihan dan praktik langsung Teknik ecoprint dengan metode Hapa Zome. Selain itu, pihak Universitas Bandar Lampung juga membuka akses untuk konsultasi, dan diharapkan kegiatan ini akan berlangsung terus menerus dan kontinyu karena teknik ecoprint memiliki banyak jenis dan cara dalam proses pembuatannya.

IV. HASIL PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek ecoprint dengan teknik hapazome berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek ecoprint dengan teknik hapazome. Seluruh anggota melaksanakan praktik secara langsung, ecoprint dengan teknik hapazome diatas tas kain. Ecoprint dengan teknik hapazome menggunakan daun daun yang ada disekitar tempat praktik. Pengabdian kepada masyarakat pesertanya ialah anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung, yang bertempat di Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitanggota komunitas. Dengan diadakannya pengabdian ini, seluruh anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung yang mengikuti menjadi paham dan mengetahui apa itu teknik ecoprint dengan cara hapa zome, bagaimana proses persiapan awalnya hingga akhir.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh enam (6) orang tim pengabdi dan satu narasumber yaitu owner Kahut Sigerbori yang merupakan inisiator Ecoprint di Provinsi Lampung serta melibatkan mahasiswa dalam proses pengabdian. Hasil pengabdian kepada masyarakat antara lain :

4.1 Pemaparan Materi

Pemaparan Materi ini bersifat memberi informasi terkait teknik ecoprint, sejarah dan jenis jenisnya, serta memberi motivasi kepada peserta dan mempromosikan pemanfaatan teknik ecoprint untuk dapat diterapkan dikemudian hari sebagai salah satu bisnis Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA). Pamaparan materi disampaikan langsung oleh narasumber yang ssdah ahli dibidangnya, yaitu Ibu Anggra Pemilik usaha dan bisnis Kahut Sigerbori, yaitu bisnis dibidang fashion sustainability dengan kain teknik ecoprint. Ibu Anggara menjelaskan secara rinci, tentang teknik ecoprint ini.



Gambar 1 : Pemateri (Ibu Anggra) memaparkan materi dan sosialisasiterkait Teknik ecoprint dan peluang bisnis ecoprint.

Pemateri juga menjelaskan Teknik Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan dan pemberian motif pada kain dengan bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuhan seperti kulit batang pohon, daun, bunga atau bagian tumbuhan lain yang mengandung pigmen warna yang bertekstur tidak keras dan juga tidak terlalu berair atau lembek.

Dalam pemaparan terkait teknik ecoprint ini, seluruh anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) yang mengikuti kegiatan dapat memanfaatkan lingkungan sekitar dengan mencari dedaunan, bunga atau tumbuhan lainnya yang ada di sekitar tempat pelatihan maupun disekitar tempat tinggal. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar akan memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang kekayaan dan keragaman alam serta sosial. Mereka bisa langsung bereksplorasi, berinteraksi, bahkan berkreasi dengan memanfaatkan sumber belajar di sekitarnya.



Gambar 2 : Penjelasan secara detail tentang Teknik ecoprint dengan metode Hapa Zome

Salah satu jenis teknik ecoprint yang akan dipraktekkan langsung ialah jenis Hapa zome. Hapa zome merupakan teknik pukul tanpa menggunakan proses pengukusan kain dalam proses pembuatan ecoprint. Ecoprint memiliki keunikan tersendiri karena menghasilkan warna yang berbeda dan alami yang dihasilkan dari pigmen tumbuhan. Daun atau bunga yang digunakan, jika diambil pada tempat yang tidak sama akan mendapatkan hasil warna yang tidak sama. Teknik hapa zome merupakan teknik pemberian motif pada kain polos dengan memanfaatkan tumbuhan alami untuk membentuk motif dan warna, sehingga karya seni kerajinan ini dikategorikan sangat cinta lingkungan (Irianingsih, 2018), bahkan tanaman gulma di sekitar tempat tinggal kita cukup memberikan penampilan yang sangat indah bila diusahakan penataannya. Hapa zome mendorong salah satu program pemerintah untuk menggalakkan go green dalam kehidupan kita. Bahan ramah lingkungan yang diperlukan merupakan tanaman yang mudah diperoleh, ada di sekeliling rumah kita, di area-area yang tak terawat dan seringkali tumbuh liar (gulma). Proses pembuatan hapa zome ini dimulai dari pengumpulan daun yang akan menjadi motif pada kain.

4.2 Pelatihan dan Praktik Langsung

Pelatihan dan praktik langsung dilakukan di Dapur Dif_Able, di Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Pelatihan dilakukan setelah peserta memperoleh pemaparan materi mengenai teknik ecoprint dengan cara Hapa Zome yaitu dengan memukul mukul daun atau tumbuhan diatas media kain, dan bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas, kemandirian serta kesejahteraan seluruh anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung. Metode pelatihan dan praktik secara langsung ini bersifat partisipatif dan berorientasi pada hasil yang hendak dicapai. Pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu ± 5 Jam di Dapur Dif_Able Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

Setiap peserta kegiatan diberikan satu buah tas kain polos berwarna putih dan palu kayu yang digunakan untuk memukul mukul daun daun. Seluruh peserta diperbolehkan memilih dan mengambil daun daun yang akan digunakan, sesuai dengan kreatifitas masing masing. Ibu Anggra sebagai pemateri juga mendampingi dan menuntun tahap demi tahap, mulai persiapan awal, dari tas kain harus dibalik terlebih dahulu, kemudian menyusun dedaunan dan tumbungan lainnya didalam tasnya hingga rapid an rata, lalu kemudian dimulailah proses ecoprint jenis hapa zome. Setiap peserta diminta memukul mukul dedaunan yang ada didalam tas kain perlahan, harus berhati-hati agar daun tidak menyiprat kemana-mana atau bentuknya tidak akan sesuai dengan bentuk aslinya. Sangat dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam proses ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan rapi.



Gambar 3 : Antusiasme teman teman Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung pada saat praktik langsung Teknik ecoprint dengan metode Hapa Zome.

Beberapa peserta ada yang masih belum bias mengontrol kekuatan dalam pukulan, sehingga bentuk dedaunannya tidak utuh, namun secara keseluruhan semua peserta sangat menikmati prosesnya, bahkan ada yang sudah selesai hasilnya bagus dan ketagihan ingin membuatnya lagi. Setelah proses pemukulan selesai, maka setiap peserta akan membalikkan tas kain seperti semula, dan kemudian melakukan *peel off* (pengelupasan) dedaunan yang tadi sudah dipukul-pukul, dan membutuhkan kesabaran dan ketelatenan, perlahan lahan agar bentuknya tidak berubah. Setelah di kelupas, maka tas kain sudah memiliki corak yang indah dan lamai karya setiap peserta, dan tas kain tersebut diberikan kepada peserta.



Gambar 4 : Proses *Peel Off* daun yang menempel di kain

BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah diuraikan tentang kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dapur Dif_able bersama Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung, berikut simpulan kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Pengabdian ini meningkatkan percaya diri karena telah mendapatkan keterampilan baru
2. Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung menjadi paham dan mengetahui terkait Teknik Ecoprint dengan cara Hapa zome.
3. Tidak hanya anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung saja, namun pengurusnya juga mengetahui dan memahami bagaimana teknik ecoprint dengan cara hapa zome.
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, masyarakat sekitar sebagian besar sudah paham bagaimana cara penerapan teknik ecoprint dengan cara Hapa zome.
5. Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung sudah bisa menerapkan teknik ecoprint dengan cara hapa zome, dapat memberdayakan seluruh anggota dan menjadikan ini sebuah terobosan baru dan peluang bisnis.
6. Melalui kegiatan ini, Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung mendapatkan pengetahuan baru dan keterampilan baru yang dapat dijadikan bekal untuk didunia kerja.
7. Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung dan pengurusnya telah ikut serta dalam mengkampanyekan *Go green* dan ikut mengkampanyekan tentang *Fahion Sustainability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aesah, S., Harsono, Y., & Jaswita, D. I. (2020). Pemberdayaan Difabel Melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Di Desa Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Amaliah, Ledia Hanifa, 2016. Dari Disabilitas Pembangunan Menuju Pembangunan Disabilitas, Jakarta: Beebooks Publishing.
- Damsar, 2002:57. Damsar. (2015). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta PRENADAMEDIA.
- Dara, A. K. (2015). Analisis Prinsip Ekonomi Islam terhadap Pemberdayaan Tenaga Kerja Difabel: Studi Kasus pada Anggrek Karya Cacat Berkreasi di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Dikrul, M. (2016). Pemberdayaan Kesehatan Pengrajin Keramik Mozaik di desa Campurdarat kecamatan Campurdarat kabupaten Tulungagung. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Edi Soeharto (2004) Metodeologi PengembanganEkonomi Masyarakat. Jakarta, Jurnal Comdev
- Huraerah, Abu. 2008. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. Bandung: Humaniora
- Istifarroh, & Nugroho, W. C. (2019). Perlindungan Hak Disabilitas Mendapatkan Pekerjaan di Perusahaan Swasta dan Perusahaan Milik Negara. *Mimbar Keadlian*, 12(1), 21-34.
- Kartasasmitha Ginandjar, 1996, Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, Jakarta: PT Pusaka Cisendo.
- Moelong (2012) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung, Rosda Karya
- Putera, R. E. (2007). Analisis terhadap Program-program Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Demokrasi*, 6(1), 37-61
- Suharto, Edi, 2014. Membangun MasyarakatMemberdayakan Rakyat, Bandung: PT Refika Raditama
- Suparlan, P. (1984). Kemiskinan Di Perkotaan, Bacaan untuk Antropologi Perkotaan. Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Obor Indonesia.
- Susilawati, Ika, 2016. "Pemberdayaan Masyarakat MiskinPenyandang Disabilitas Melalui PengembanganIndustri Kreatif "Limbah Singkong" Di KabupatenPonorogo". *Jurnal Lentera*, Vol. 14 No. 2.
- Pribadi, D. L. (2013). Modifikasi Motor Di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas Negeri Karanganyar. Fakultas Teknik. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Restanti, R. W., & Husain, T. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *MABISKA Journal*, 3(1).

Wijayanto, H. (2015). Pemberdayaan Difabel dalam Pelaksanaan Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) di Desa Suruh, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 1(2),43-67.

LAMPIRAN

Foto-Foto Kegiatan Pengabdian



Gambar 1 : Seluruh peserta yaitu Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung, pengurus dan Dosen Universitas Bandar Lampung dan Mahasiswa berkumpul di Dapur Dif_Able



Gambar 2 : Ibu Anggra membagikan Tas Kain polos dan palu, kemudian memaparkan serta menjelaskan materi kepada Anggota Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung



Gambar 3 : Seluruh peserta mulai persiapan awal sebelum memilih daun, bunga atau tumbuhan lain, yaitu mempersiapkan tas kain, dan menyiapkan palu kayu



Gambar 4 : Seluruh peserta memilih dan mengambil daun, bunga atau tumbuhan lainnya sesuai kreatifitas masing masing



Gambar 5 : Seluruh peserta sangat antusias, dan sudah memulai mempraktikkan teknik ecoprint dengan cara hapa zome, dan mulai dipukul pukuk perlahan hingga bentuk daun terlihat



Gambar 6 : Membutuhkan kesabaran dan ketelatenan, dan hasilnya sangat memuaskan, seluruh peserta dapat mempraktikkannya dengan sangat baik



Gambar 7 : Foto Bersama Dosen Universitas Bandar Lampung, Pihak Mitra Kahut Sigerbori dan teman teman Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Lampung dengan menunjukkan hasil karya tas kain dengan motif dari Teknik ecoprint dengan metode hapa zome.

